

ABSTRAK

Ruptur perineum sebenarnya dapat dicegah, namun masih banyak ibu yang mengalami ruptur perineum pada proses persalinan. Banyaknya faktor penyebab ruptur perineum. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran beberapa faktor penyebab ruptur perineum pada ibu bersalin di RSI Jemursari Surabaya.

Metode penelitian *deskriptif*. Populasi adalah ibu yang mengalami ruptur perineum di RSI Jemursari Surabaya besar sampel 20 responden yang diambil. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive Sampling*. Instrumen untuk variabel paritas dan usia menggunakan kuesioner sementara variabel perineum kaku dan cara mengejan menggunakan lembar observasi, data di analisis menggunakan metode statistik deskriptif dengan bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan ibu yang mengalami ruptur dari faktor usia sebagian besar (75%) berusia 20-35 tahun, dari faktor paritas sebagian besar (70%) multigravida, dari faktor kondisi perineum sebagian besar (55%) mempunyai perineum kaku, dan dari faktor cara meneran sebagian kecil (25%) tidak dapat meneran dengan benar.

Ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum sebagian besar pada usia 20-35 tahun, multigravida, dan perineum kaku. Sebagian kecil tidak dapat meneran dengan baik. Faktor yang memungkinkan untuk dikurangi adalah perineum kaku, sebaiknya semasa hamil ibu teratur melakukan senam hamil dan pijat perineum.

Kata Kunci : Ruptur perineum, persalinan